

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU
DALAM MEMENUHI IMUNISASI DASAR ANAK
USIA 10-36 BULAN DI RW 08 SURONATAN
NGAMPILAN YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**FITRIYA NUR HIDAYATI
NIM: 060201050**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

**THE FACTORS INFLUENCING MOTHERS IN FULFILLING
THE BASIC IMMUNIZATION ON CHILDREN OF 10-36
MONTHS OLD IN RW 08 SURONATAN NGAMPILAN
YOGYAKARTA YEAR 2010**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DALAM
MEMENUHI IMUNISASI DASAR ANAK USIA 10-36
BULAN DI RW 08 SURONATAN NGAMPILAN
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

FITRIYA NUR HIDAYATI
060201050



STIKES Aisyiyah
YOGYAKARTA

Telah disetujui oleh pembimbing tanggal, Agustus 2010

Pembimbing

Diyah Candra Anita K, S. Kep., Ns

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU DALAM MEMENUHI IMUNISASI DASAR PADA ANAK USIA 10-36 BULAN DI RW 08 SURONATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA TAHUN 2010¹

Fitriya Nur Hidayati², Diyah Candra Anita K³

INTISARI

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen. Program imunisasi nasional dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1977. Namun kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi masih ada. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2007 cakupan imunisasi hepatitis masih sekitar 75,9% dan imunisasi lengkap balita masih sekitar 67,3%, sedangkan target nasional imunisasi 2010 sebesar 100%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan ibu dalam memenuhi imunisasi dasar anak. Jenis penelitian deskripsi korelasional dengan pendekatan waktu *retrospektif*. Responden sebanyak 26 orang dengan sampel jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner serta uji statistik *chi-square*.

Hasil analisa data menunjukkan pendidikan, pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan nilai *p value* $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan pemenuhan imunisasi dasar anak. Oleh karena itu diharapkan ibu untuk meningkatkan pengetahuan dengan mencari informasi dan mengikuti penyuluhan, khususnya imunisasi dan keluarga memberikan dukungan kepada ibu agar dapat meningkatkan cakupan imunisasi dasar pada anak.

Kata kunci : Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu, pemenuhan imunisasi dasar

Kepustakaan : 21 buku, 5 artikel, 6 internet

Jumlah halaman : xi, 77 halaman, lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

THE FACTORS INFLUENCING MOTHERS IN FULFILLING THE BASIC IMMUNIZATION ON CHILDREN OF 10-36 MONTHS OLD IN RW 08 SURONATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA YEAR 2010¹

Fitriya Nur Hidayati², Diyah Candra Anita K³

ABSTRACT

Immunization is a way to improve someone's immunity actively towards one antigen. The national immunization program has been conducted in Indonesia since 1977. However, the occurrence of the preventable diseases by immunization still exist. Based on the research of the basic health of special region province of Yogyakarta 2007, the hepatitis immunization coverage is around 75,9% and the complete communication for toddlers is around 67,3%. The national target for the immunization 2010 is 100%.

This research was aimed at exploring the factors which deal with mothers in fulfilling the children's basic immunization. It is a descriptive correlation with the retrospective time approach. There were 26 respondents with saturation samples. The instrument applied in this research was questionnaires as well as chi-square statistical test.

The result of the data analysis showed that education, knowledge, and family support with the p value is $p=0,000$ ($p<0,05$). It indicated that there was a correlation between education, knowledge, family support and the fulfillment of the children's basic immunization. Therefore, mothers are expected to improve the knowledge by looking for information and joining counseling, especially immunization and the family gives support for mothers so that they can increase the basic immunization coverage on children.

Keywords : Factors Influencing Mothers, the Basic Immunization Fulfillment

Reference : 21 Books, 5 Articles, 6 Internet Resources

Number of Page : Xi, 78 Pages, Enclosures

¹The Title of the Thesis

²The Student of School of Nursing, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³The Lecturer of School of Nursing, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE FACTORS INFLUENCING MOTHERS IN FULFILLING THE BASIC IMMUNIZATION ON CHILDREN OF 10-36 MONTHS OLD IN RW 08 SURONATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA YEAR 2010¹

Fitriya Nur Hidayati², Diyah Candra Anita K³

ABSTRACT

Immunization is a way to improve someone's immunity actively towards one antigen. The national immunization program has been conducted in Indonesia since 1977. However, the occurrence of the preventable diseases by immunization still exist. Based on the research of the basic health of special region province of Yogyakarta 2007, the hepatitis immunization coverage is around 75,9% and the complete communication for toddlers is around 67,3%. The national target for the immunization 2010 is 100%.

This research was aimed at exploring the factors which deal with mothers in fulfilling the children's basic immunization. It is a descriptive correlation with the retrospective time approach. There were 26 respondents with saturation samples. The instrument applied in this research was questionnaires as well as chi-square statistical test.

The result of the data analysis showed that education, knowledge, and family support with the p value is $p=0,000$ ($p<0,05$). It indicated that there was a correlation between education, knowledge, family support and the fulfillment of the children's basic immunization. Therefore, mothers are expected to improve the knowledge by looking for information and joining counseling, especially immunization and the family gives support for mothers so that they can increase the basic immunization coverage on children.

Kata kunci : Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu, pemenuhan imunisasi dasar

PENDAHULUAN

Pembangunan bidang kesehatan di Indonesia saat ini mempunyai beban ganda (*double burden*). Penyakit menular masih merupakan masalah, sementara penyakit degeneratif juga muncul sebagai masalah. Penyakit menular tidak mengenal batas wilayah administrasi, sehingga menyulitkan pemberantasannya. Dengan tersedianya vaksin, maka tindakan untuk mencegah berpindahnya penyakit dari satu daerah atau negara lain dapat dilakukan dalam waktu relatif singkat dengan hasil yang efektif. (Anonim, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1059/MENKES/SK/IX/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi [\[kesehatan.net/id\]\(http://www.kesehatan.net/id\), diperoleh tanggal 3 November 2009\)](http://www.desentralisasi</p></div><div data-bbox=)

Imunisasi yang dilakukan dengan memberikan vaksin tertentu akan melindungi anak terhadap penyakit-penyakit tertentu. Tanpa imunisasi, kira-kira 3 dari 100 kelahiran anak akan meninggal karena batuk rejan. 1 dari 100 kelahiran anak akan meninggal karena penyakit tetanus. Dan dari setiap 200.000 anak, 1 akan menderita penyakit polio. Walaupun pada saat ini fasilitas pelayanan untuk vaksinasi ini telah tersedia di masyarakat, tetapi tidak semua bayi telah dibawa untuk mendapatkan imunisasi yang lengkap. (Anonim, 2009, Imunisasi <http://www.infeksi.com/articles>, diperoleh tanggal 4 Desember 2009)

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Di Indonesia bayi mati setiap tahun. Itu berarti setiap harinya ada 421 bayi mati yang sama dengan 2 bayi mati setiap menit, hal ini salah satunya disebabkan cakupan imunisasi yang kurang lengkap, bahkan ada yang sama sekali tidak diimunisasi (Suara muhammadiyah, 2009, kesehatan, <http://suara-muhammadiyah.com/2009>, diperoleh tanggal 4 desember 2009)

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 tahun 1992, "Paradigma Sehat" dilaksanakan melalui beberapa kegiatan antara lain pemberantasan penyakit. Salah satu upaya pemberantasan penyakit menular adalah upaya pengebalan (imunisasi).

Di seluruh Indonesia, vaksin yang termasuk ke dalam program imunisasi dasar diberikan secara gratis dalam arti tidak perlu membayar harga vaksin. Dalam pelaksanaannya di berbagai unit pelayanan hanya diperlukan membayar kartu masuk puskesmas atau rumah sakit. Hal ini sangat tergantung kebijakan daerah. Vaksin yang diberikan secara gratis oleh pemerintah hanya untuk tujuh antigen imunisasi dasar, yakni Hepatitis B, difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, BCG, dan vaksin campak. (Achmadi, 2006)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007 cakupan imunisasi balita mencapai di atas 85%, kecuali cakupan imunisasi hepatitis masih sekitar 75,9%. Untuk cakupan imunisasi lengkap pada balita masih sekitar 67,3%. Target Nasional UCI (*Universal Child Immunization*) tahun 2010 adalah sebesar 100% dan rata-rata cakupan bayi dengan imunisasi lengkap di provinsi DIY adalah 94,69%. (Anonim, 2007, Hasil Riset Kesehatan Dasar Propinsi D.I Yogyakarta <http://www.litbang.depkes.go.id>, diperoleh tanggal 3 November 2009)

Di masyarakat sering terdengar pendapat yang salah atau miskonsepsi mengenai imunisasi. Tidak jarang dijumpai orang tua yang ragu atau bahkan menolak imunisasi dengan berbagai alasan.

Ketakutan atau penolakan imunisasi mungkin berdasarkan Ketakutan atau penolakan imunisasi mungkin berdasarkan pandangan religi, filosofi tertentu, anggapan imunisasi sebagai intervensi pemerintah. Alasan lain adalah berhubungan dengan keamanan dan efikasi vaksin atau pandangan bahwa penyakit yang dapat dicegah oleh vaksinasi tidak menimbulkan masalah kesehatan yang berbahaya. (Ranuh *et al.*, 2008)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 desember 2009, cakupan imunisasi dasar di puskesmas Ngampilan yaitu BCG (82%), DPT1 (85%), DPT II (85%), DPT III (79%), HB1 (52%), HB II (85%), HB III (79%), polio I (84%), polio II (82%), polio III (83%), polio IV (68%), dan campak (74%). Dari hasil studi pendahuluan tersebut masih ada cakupan imunisasi yang belum memenuhi target. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian karena wilayah Ngampilan berada di pusat kota Yogyakarta.

Faktor yang berperan penting dan sangat berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi imunisasi dasar pada anak adalah orang tua. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam memenuhi imunisasi dasar pada anak seperti pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, jarak fasilitas kesehatan, dukungan keluarga, pendapatan dan ketersediaan informasi terhadap imunisasi dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, korelasi. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel lain. (Notoatmojo, 2005). Pendekatan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah *retrospektif* (Notoatmojo, 2002). Pengambilan sampel dengan teknik *sample jenuh* Cara ini dilakukan bila populasinya kecil yaitu bila sampel

kurang dari tiga puluh maka anggota populasi diambil seluruhnya (Hidayat, 2006) jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 responden. Analisa data dengan menggunakan *chi-square*. Responden dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu yang mempunyai anak usia 10-36 bulan yang berada di RW 08 Suronatan Ngampilan Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel Pekerjaan dan Variabel Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

		Imunisasi		Tot	P value
		Lengkap	Tidak		
Pekerjaan	Bekerja	7	5	12	0,249
	Tidak	5	9	14	
Total		12	14	26	

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh harga signifikan perhitungan sebesar 0,249. Harga signifikan ini lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemenuhan imunisasi dasar anak. Hal ini dapat disebabkan oleh tidak jelasnya pengelompokan pekerjaan dan ibu-ibu yang bekerja pada sektor non formal, atau sebagai ibu rumah tangga saja. Pekerjaan orang tua erat kaitannya dengan kesibukan, aktivitas, serta keadaan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ridho Ladifre (2006) membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan status imunisasi dasar lengkap pada anak di kabupaten tangerang tahun 2006.

2) Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan dan Variabel Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

		Imunisasi		Total	P value
		Lengkap	Tidak		
Pendidikan	Rendah	10	1	11	0,000
	Sedang	2	11	13	
	Tinggi	0	2	2	
Total		12	14	26	

Harga signifikan ini lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemenuhan imunisasi dasar anak.

Pendidikan orang tua mencerminkan wawasan dan pengetahuan orang tua, yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan berbagai keputusan, termasuk memberikan imunisasi dasar pada anak. Pendidikan merupakan upaya pembelajara kepada masyarakat agar mau melakukan tindakan-tindakan atau praktek untuk memelihara kesehatannya. Dengan pendidikan ibu yang baik, maka ibu akan mengimunisasikan anaknya secara lengkap sebagai upaya untuk memelihara kesehatan. Notoatmodjo (2003)

3) Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan dan Variabel Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

		Imunisasi		Total	P value
		Lengkap	Tidak		
Pengetahuan	Cukup	11	2	13	0,000
	Sedang	1	12	13	
	Total	12	14	26	

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh harga signifikan perhitungan sebesar 0,000. Harga signifikan ini lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan. Faktor pengetahuan ibu mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemenuhan imunisasi dasar anak. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan ibu, maka imunisasi dasar anaknya akan semakin lengkap. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa dengan pengetahuan yang baik maka seseorang akan mampu mengaplikasikan apa yang mereka ketahui dan pahami.

4) Hubungan Sikap Ibu dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Sikap dan Variabel Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

		Imunisasi			P value
		Lengkap	Tidak	Total	
Sikap	Baik	2	3	5	0,759
	Cukup	10	11	21	
Total		12	14	26	

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh harga signifikan perhitungan sebesar 0,759. Harga signifikan ini lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemenuhan imunisasi dasar anak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Febriana (2008). Sikap orang tua terhadap imunisasi dipengaruhi banyak hal, seperti latar belakang pendidikan, maupun penerimaan program imunisasi.

5) Hubungan Ketersediaan Informasi dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga dan Variabel Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

		Imunisasi			P value
		Lengkap	Tidak	Tot	
Dukungan keluarga	Tinggi	12	3	15	0,000
	Sedang	0	11	11	
Total		12	14	26	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga signifikan perhitungan sebesar 0,000. Harga signifikan ini lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan imunisasi dasar anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Subekti (2005) yang menyatakan bahwa keluarga mempunyai peran yang vital dalam upaya peningkatan kesehatan. Peran keluarga disini sangat penting dimana imunisasi melibatkan keputusan dan partisipasi dari keluarga.

6) Hubungan Ketersediaan Informasi dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Informasi dan Variabel Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

		Imunisasi			P value
		Lengkap	Tidak	Total	
Ketersediaan informasi	Tinggi	12	11	23	0,088
	Sedang	0	3	3	
	Total	12	14	26	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga signifikan sebesar 0,088. Harga signifikan ini lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan informasi dengan pemenuhan imunisasi dasar anak. Hal ini disebabkan karena informasi juga didasari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki ibu tentang informasi yang diterima dan diperlukan lebih dari satu macam media informasi. Kemampuan penyampaian informasi masing-masing alat yang dipergunakan berbeda dalam meningkatkan pengetahuan. (Machfoedz, 2003)

7) Hubungan Jarak Pelayanan Kesehatan dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Jarak dan Variabel Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

		Imunisasi			P value
		Lengkap	Tidak	Total	
Jarak	Dekat	1	4	5	0,417
	Sedang	5	5	10	
	Jauh	6	5	11	
	Total	12	14	26	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga signifikan sebesar 0,417. ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jarak rumah ke tempat pelayanan kesehatan dengan pemenuhan imunisasi dasar anak. Hal disebabkan karena jarak juga dipengaruhi oleh jenis jalan, jenis kendaraan, dan biaya transportasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ridho Ladifre (2006)

8) Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh harga signifikan perhitungan sebesar 0,310. Harga signifikan ini lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Keluarga dan Variabel Pemenuhan Imunisasi Dasar Anak

		Imunisasi		Total	P value
		Lengkap	Tidak		
Pendapatan keluarga	Tinggi	3	6	9	0,310
	Sedang	7	4	11	
	Rendah	2	4	6	
Total		12	14	26	

Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan pemenuhan imunisasi dasar. Hal ini disebabkan karena hampir seluruh orang tua mengimunisasikan anaknya di puskesmas, dimana pada unit pelayanan kesehatan tersebut vaksin yang termasuk dalam program imunisasi dasar diberikan secara gratis, dan masyarakat hanya perlu membayar biaya administrasi yang murah dan terjangkau. (Achmadi, 2006). Hasil penelitian yang sesuai juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Sari Febriana (2008).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 26 responden dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang berhubungan dengan pemenuhan imunisasi dasar anak di RW 08 Suronatan Ngampilan Yogyakarta adalah pendidikan, pengetahuan, dan dukungan keluarga.
2. Faktor yang tidak berhubungan dengan pemenuhan imunisasi dasar anak di RW 08 Suronatan Ngampilan Yogyakarta adalah pekerjaan ibu, sikap ibu, ketersediaan informasi, jarak fasilitas kesehatan dan pendapatan keluarga.

SARAN

Berdasarkan adanya faktor-faktor yang berhubungan dalam memenuhi imunisasi dasar anak di RW 08 Suronatan Yogyakarta, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Puskesmas, dengan mengetahui informasi tentang faktor yang berhubungan dengan pemenuhan imunisasi dasar anak diharapkan pihak puskesmas agar dapat mengoptimalkan pemberian imunisasi dasar anak.
2. Bagi orang tua, sebaiknya mencari informasi dan pengetahuan mengenai imunisasi pada tempat dan orang yang tepat seperti mengikuti penyuluhan atau bertanya pada petugas kesehatan, serta memahami pentingnya imunisasi dan meningkatkan kesadaran untuk mau membawa anaknya diimunisasi mengingat pentingnya imunisasi agar tidak terjangkit penyakit infeksi.
3. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, selain itu dapat menambah referensi perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
4. Bagi peneliti selanjutnya, masih perlu diadakan penelitian dengan pendekatan waktu *prospektif*. Memasukkan faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan serta faktor sosial lain yang berhubungan dengan menggunakan teknik wawancara selain kuesioner untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu diharapkan untuk meneliti faktor yang paling dominan, sampel yang digunakan diharap untuk lebih banyak dari yang peneliti lakukan, dan tempat yang lebih luas.

KEPUSTAKAAN

- Achmadi, F.. 2006. *Imunisasi Mengapa Perlu*. Kompas. Jakarta
- Anonim, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1059/MENKES/SK/IX/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi <http://www.desentralisasikesehatan.net/id>, diperoleh tanggal 3 November 2009
- Anonim, 2007, Hasil Riset Kesehatan Dasar Propinsi D.I Yogyakarta <http://www.litbang.depkes.go.id>, diperoleh tanggal 3 November 2009)
- Anonim, 2009, Imunisasi <http://www.infeksi.com/articles>, diperoleh tanggal 4 Desember 2009
- Febriana, Sari. 2008. *Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta tahun 2008*.
- Hidayat, A. Aziz Aimul. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta.
- IGN, Ranuh, Suyitno, H. Hadinegoro, S. Kartasmita, C Ismoedijanto. Dan Soedjatmiko. 2008. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*, Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta.
- Ircham, Machfoedz. 2003. *Kesehatan Keluarga Bagian Dari Kesehatan*. Fitrimaya. Yogyakarta
- Ladifre, Ridho. 2006. *Hubungan Karakteristik Ibu, Jarak ke Pelayanan Kesehatan Dan pengeluaran Keluarga dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Kabupaten Tangerang tahun 2006*
- Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, soekidjo. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Cetakan Kedua. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Suara muhammadiyah, 2009, kesehatan, <http://suaramuhammadiyah.com/2009>, diperoleh tanggal 4 desember 2009
- Subekti, I., Hariyanto, T., Wiyono, J.. 2005. *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Proses*. Buntara Media. Malang.